

Pengaruh Biaya Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Audit Lingkungan Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022)



Skripsi Oleh :

Salsabila Evelyn Ardian Yanti

01031382025181

Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)**

Disusun oleh:

Nama : Salsabila Evelyn Yanti

NIM : 01031382025181

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

03 Januari 2024

Pembimbing



Dr. HJ. Reli Sari, S.E., M.Si., A.k
NIP. 197206062000032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)**

Disusun Oleh :

Nama : Salsabila Evelyn Ardian Yanti

NIM : 01031382025181

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 10 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 12 Januari 2024

Ketua,



Dr. Hj. Rella Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19930818201932030

Anggota,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 195808281988101001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UINSAI

17/01/2024
Waw

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Salsabila Evelyn Ardian Yanti

NIM : 01031382025181

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Biaya Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Audit Lingkungan Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022)

Pembimbing :

Ketua : Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., A.k

Anggota : Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., A.k

Tanggal Ujian : 10 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 12 Januari 2024

Pembuat Pernyataan,



Salsabila Evelyn Ardian Yanti

01031382025181

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"This thesis is a canvas where every research note becomes a captivating painting, constructing the foundation for profound understanding."

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua, mama dan papa, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat. Serta untuk kedua kakakku tersayang, seluruh keluargaku, teman-temanku, dan untuk almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran kepada Allah SWT atas segala nikmat, pertolongan, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Biaya Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Audit Lingkungan Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada program Strata Satu (S-1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis berterima kasih atas keterlibatan semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar lebih baik di masa mendatang. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi serta tambahan informasi untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

Palembang, 12 Januari 2024



Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai ujian dan tantangan yang ada. Akan tetapi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat serta pertolongan yang telah diberikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Ibu **Rika Henda Safitri, SE., M.ACC., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukan dari awal masuk proses perkuliahan sampai selesai.
5. Ibu **Dr. Hj Reli Sari., S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga ibu selalu berada dalam keadaan sehat dan dilimpahkan rezeki yang barokah dari Allah SWT.

6. Ibu **Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran, masukan, dan kritikan terhadap perbaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh karyawan yang telah banyak membantu dalam hal akademik selama perkuliahan.
9. Kedua Orang Tuaku, **Papa** dan **Mama** tersayang yang telah memberikan waktu, tenaga dan materi serta doa yang tidak pernah putus sehingga perjuangan dalam skripsi ini lancar dan mudah berkat kedua orang tua tercinta. Serta **kakak-kakakku** yang telah memberikan semangat, dukungan, serta perhatian dalam penulisan skripsi ini.
10. **Salsabila Evelynna Ardi Yanti**, Terima kasih sudah berjuang dan bertahan dalam menikmati proses penulisan skripsi ini.
11. Sahabat serta teman terdekatku, **Aisyah Fakriyah, Vini Fathianisa, Shalsa Eldisa, Siti Afina**.
12. Teman seperjuangan skripsi, **Naomi Angelica** yang telah mendengarkan keluh kesah serta memberikan banyak bantuan, saran, masukan serta semangat dalam penulisan skripsi ini.

13. **Shafa Safira**, Terima kasih senantiasa mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dukungan, serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
14. Teman-teman S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan Almamaterku, terima kasih atas kebersamaan yang indah selama penulis menempuh pendidikan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan membalas semua kebaikan dan ketulusan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 12 Januari 2024

Penulis



Salsabila Evelyn Ardian Yanti

01031382025181

ABSTRAK

PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, AUDIT LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022)

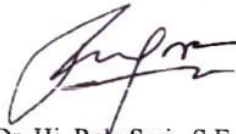
Oleh :

Salsabila Evelyn Ardian Yanti

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya lingkungan, pengungkapan lingkungan, audit lingkungan terhadap kinerja laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Penelitian ini dirancang sebagai studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder sebagai jenis dan sumber data. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih 15 perusahaan selama tiga tahun berturut-turut, menghasilkan total 45 observasi. Metode analisis penelitian terdiri dari uji statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, biaya lingkungan dan pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja laporan keuangan. Sementara itu, audit lingkungan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja laporan keuangan.

Kata kunci: Biaya Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Audit Lingkungan, Kinerja Laporan Keuangan.

Ketua,



Dr. Hj. Refa Sari., S.E., M.Si., Ak
NIP. 197206062000032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., A.k., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL COSTS, ENVIRONMENTAL DISCLOSURE, ENVIRONMENTAL AUDIT ON THE FINANCIAL PERFORMANCE (A Study on Manufacturing Companies in the Industrial and Chemical Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2022)

By:

Salsabila Evelyn Ardian Yanti

This research aims to examine and analyze the influence of environmental costs, environmental disclosure, and environmental audit on financial report performance. The population for this study consists of manufacturing companies in the industrial and chemical sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022. The research is designed as a descriptive study with a quantitative approach, using secondary data as the type and source of data. Purposive sampling technique is employed to select 15 companies for three consecutive years, resulting in a total of 45 observations. The research analysis method includes descriptive statistical tests, normality tests, multiple regression analysis, hypothesis testing, and determination coefficient (R^2) tests using SPSS software. The results indicate that, partially, environmental costs and environmental disclosure have a positive influence on financial report performance. Meanwhile, environmental audit does not have a significant impact on financial report performance.

Keywords: Environmental Costs, Environmental Disclosure, Environmental Auditing, Financial Performance.

Advistor



Dr. Hj. Rella Sari., S.E., M.Si., Ak
NIP. 197206062000032001

**Acknowledge,
Head of Accounting Program**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., A.k., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Salsabila Evelyn Ardian Yanti

NIM : 01031382025181

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Audit Lingkungan Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 12 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197206062000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Salsabila Evelyna Ardi Yanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 28 Mei 2002
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Cendrawasih II Blok H 58, Jakabaring
Alamat Email : salsabilaevelyna28@gmail.com
Nomor Telepon : 081371324818



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 87 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 15 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 3 Palembang

PENDIDIKAN NON FORMAL

Tahun 2023 : Short class Finance & Accounting from MySkill.id
Tahun 2023 : Short class Microsoft Excel from MySkill.id

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun 2022 : Anggota Divisi Kesekretariatan IMA UNSRI
Tahun 2023 : Anggota Divisi Kesekretariatan KSPM UNSRI

- Tahun 2023 : *Master Of Ceremony* Pelatihan Management Event
- Tahun 2023 : *Master Of Ceremony Dies Talk Show Natalis FE Unsri*
- Tahun 2023 : *Master Of Ceremony* Penandatanganan *MOU* Perumda Bende Seguguk OKI
- Tahun 2023 : *Master Of Ceremony PalTV Basketball Champhionship*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15

BAB II STUDI PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	17
2.1.2 Teori Legitimasi	18
2.1.3 Biaya Lingkungan	20
2.1.4 Pengungkapan Lingkungan	23
2.1.5 Audit Lingkungan	26
2.1.6 Kinerja Laporan Keuangan	28
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Alur Pikir	42
2.4 Hipotesis	43
2.4.1 Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Laporan Keuangan	43
2.4.2 Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Laporan keuangan.....	44
2.4.3 Pengaruh Audit Lingkungan terhadap Kinerja Laporan Keuangan	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	47
3.2 Rancangan Penelitian.....	48
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
3.5.1 Populasi	50
3.5.2 Sampel.....	50
3.6 Teknik Analisis	53

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	53
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	54
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	57
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	59
3.7.1 Variabel Dependen (Y)	60
3.7.2 Variabel Independen (X).....	60
BAB IV PEMBAHASAN	67
4.1 Hasil penelitian	67
4.1.1 Gambaran objek penelitian.....	67
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif	67
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	69
4.1.4 Pengujian Hipotesis.....	74
4.2 Pembahasan	79
4.2.1 Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Laporan Keuangan.....	79
4.2.2 Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Laporan Keuangan.....	80
4.2.3 Pengaruh Audit Lingkungan terhadap Kinerja Laporan Keuangan	81
BAB V Kesimpulan dan Saran	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Implikasi	85
5.3 Keterbatasan.....	85
5.4 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1	Kriteria Pengambilan Sampel.....	52
Tabel 3.2	Daftar Sampel.....	52
Tabel 3.3	Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	56
Tabel 3.4	Sistem Peringkat Kinerja PROPER.....	65
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	73
Tabel 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas	74
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Berganda	75
Tabel 4.7	Hasil Uji Parsial (Uji T)	77
Tabel 4.8	Hasil Koefisien Determinan	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Alur Pikir	43
-------------	------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	91
Lampiran 2	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era industrialisasi dan globalisasi saat ini, keperluan masyarakat bisa dipenuhi melalui proses produksi dan distribusi yang secara masif dan cepat (Lalo & Hamiddin, 2021). Sepanjang sejarah revolusi industri memiliki empat tahapan, mulai dari industri 1.0 hingga yang terkini, industri 4.0. Revolusi ini mencerminkan perubahan dalam budaya dan kebiasaan masyarakat yang berkaitan dengan cara mereka menjalani kehidupan sehari-hari. Pada fase awal revolusi industri 1.0, yang terjadi pada abad ke-18, adalah generasi pertama dari perubahan besar dalam dunia industri (Syafaati, 2019). Perubahan besar dimulai saat ditemukannya mesin tenun mekanis yang menggunakan mesin uap pada tahun 1784 (Annisa, 2021). Perubahan ini menggantikan penggunaan tenaga manusia dan hewan, menyebabkan peningkatan produksi tetapi juga mengakibatkan banyak orang kehilangan pekerjaan.

Periode revolusi industri 2.0 terjadi dari abad ke-19 hingga ke-20, dimulai saat listrik ditemukan. Penemuan ini mengurangi biaya produksi secara signifikan. Di masa revolusi industri 2.0, proses produksi masih sangat bergantung pada tenaga manusia. Namun, ketika revolusi industri 3.0 terjadi, ketergantungan pada tenaga manusia berkurang drastis. Revolusi ini menandai akhir dari era industri dan peralihan ke era informasi (Syafaati, 2019). Pada revolusi industri 3.0, teknologi informasi dan otomatisasi memainkan peranan

utama dalam produksi. Berbeda dengan revolusi sebelumnya, di mana mesin masih dikendalikan oleh manusia, pada revolusi industri 3.0, sistem otomatisasi yang dikelola oleh komputer telah mengubah cara dunia memproduksi. Ini dimulai sekitar awal tahun 1970. *Revolution 4.0*, yang dimulai pada tahun 2011 dan berlanjut hingga saat ini, menghadirkan serangkaian teknologi baru yang disambut baik oleh masyarakat (Annisa, 2021). Diidentifikasi sebagai revolusi digital, ini menawarkan potensi peningkatan produktivitas. Industri 4.0, berasosiasi dengan teknologi digital yang meliputi berbagai jenis teknologi, menggabungkan otomatisasi dengan elemen *cyber*. Ini mengubah cara pertukaran data dalam manufaktur dan otomatisasi.

Hal ini menciptakan persaingan sengit di antara berbagai perusahaan yang berusaha memenuhi kebutuhan tersebut di pasar lokal maupun internasional. Untuk tetap bersaing, perusahaan harus terus berinovasi, mempertahankan posisi pasar dengan produksi yang berkelanjutan, serta memastikan ketersediaan barang (Lalo & Hamiddin, 2021). Fokus utama perusahaan adalah menjaga dan meningkatkan profitabilitasnya melalui manajemen operasional dan keuangan yang efektif (Erlangga et al., 2021). Dengan banyaknya pertumbuhan industri saat ini berpotensi merusak lingkungan dan membahayakan manusia serta bumi. Adanya *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menggarisbawahi 17 tujuan global dengan 169 pencapaian yang diinginkan (www.sdg2030Indonesia). Salah satu aspek dalam SDGs adalah melakukan *Sustainability Reporting dan Corporate Social*

Responsibility (CSR) oleh bisnis, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja finansial (Hapsari et al., 2021).

Perusahaan merupakan entitas yang menjalankan kegiatan operasional dengan menggunakan sumber daya yang memiliki keterbatasan guna mencapai tujuannya. Terkadang, perusahaan kurang memperhatikan masalah lingkungan dalam pelaksanaan aktivitasnya. Hal ini bisa menimbulkan dampak besar bagi perusahaan, berpotensi mengancam kelangsungan usahanya di masa yang akan datang (Fatmawatie, 2017). Tujuan utama setiap perusahaan adalah meningkatkan profitabilitasnya, tetapi sekarang perusahaan tidak hanya harus fokus pada keuntungan semata, melainkan juga bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang timbul dari operasionalnya (Anggi Choirun et al., 2020).

Dalam operasionalnya, perusahaan mengelola faktor-faktor produksi dengan tingkat efisiensi yang tinggi untuk mencapai keuntungan ekonomi yang maksimal. Kehadiran perusahaan dalam lingkungan memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya meliputi penciptaan lapangan kerja, penyediaan barang yang dibutuhkan masyarakat, peningkatan pendapatan, kontribusi terhadap perekonomian daerah dan negara, serta dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, dampak negatifnya mencakup pencemaran tanah, air, dan udara, yang berpotensi menimbulkan polusi udara dan air, kebisingan, kemacetan lalu lintas, limbah kimia, hujan asam, radiasi, limbah nuklir, dan berbagai masalah lain yang dapat menyebabkan stres mental dan kerugian dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat (Ridwan, 2016).

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu perbandingan profitabilitas yang sering diperhatikan dalam analisis rasio keuangan karena kemampuannya dalam menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA berperan dalam mengevaluasi bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan kinerja masa lalu yang bisa menjadi prediksi untuk masa yang akan datang. Aktiva yang dimaksud mencakup semua harta perusahaan yang berasal dari modal perusahaan sendiri maupun pinjaman yang diubah menjadi aset-aset yang mendukung kelangsungan perusahaan (B. G. Aditya, 2020). Menurut (Asjuwita & Agustin, 2020), hal-hal yang bisa memengaruhi nilai *Return On Asset* pada situasi tersebut adalah biaya lingkungan dan kinerja lingkungan.

Biaya lingkungan merujuk pada pengeluaran yang timbul karena sistem manajemen lingkungan yang kurang baik akibat proses produksi perusahaan yang buruk. Ini mencakup biaya terkait pengurangan dampak lingkungan dari produksi dan biaya perbaikan akibat limbah yang dihasilkan oleh perusahaan. Pengeluaran lingkungan tercermin dalam alokasi dana untuk program lingkungan yang tercatat dalam laporan keuangan atau tahunan perusahaan. Perhitungan biaya lingkungan melibatkan perbandingan dana yang diarahkan pada program lingkungan dengan laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan (Wulaningrum & Kusrihandayani, 2020).

Kesesuaian dalam menyajikan informasi yang sejalan dengan fakta dan pengelompokan biaya lingkungan secara tepat adalah kunci untuk mencerminkan kinerja perusahaan, terutama terkait dengan aspek lingkungan.

Prinsip ini sejalan dengan ketentuan Pasal 6 ayat 2 Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup yang menegaskan kewajiban setiap pelaku usaha untuk memberikan informasi yang akurat dan sesuai terkait pengelolaan lingkungan hidup. Keterbukaan dalam melaporkan biaya lingkungan akan berdampak positif pada penilaian kinerja perusahaan, khususnya bagi para investor (Suyudi et al., 2019).

Pengungkapan lingkungan dalam laporan keuangan dinilai oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, kreditor, investor, konsumen, karyawan, dan masyarakat secara umum, yang dapat membentuk opini positif atau negatif. Pengungkapan informasi tentang lingkungan oleh perusahaan berhubungan dengan laba mereka karena menciptakan citra baik dan reputasi yang mempengaruhi bagaimana perusahaan dinilai (Khasanah., 2020). Hal ini memengaruhi tanggung jawab dan kinerja perusahaan untuk memberikan laporan yang lebih baik. Menurut Kim dan Statman (2012), perusahaan secara sengaja melibatkan diri dalam pelaporan lingkungan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Mereka yang mendasarkan pelaporan lingkungan pada etika akan berupaya meningkatkan kualitas laba dengan menjalankan bisnis secara etis dan memberikan informasi yang memadai kepada investor untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Ramadhanti, 2021).

Kualitas pengungkapan informasi lingkungan bisa menjadi tolok ukur bagi investor untuk menilai performa perusahaan serta seberapa sukarela perusahaan dalam berbagi informasi. Pedoman GRI (*Global Reporting Initiative*). *Global*

Reporting Initiative (GRI) adalah jaringan yang independen melibatkan berbagai pihak. Pedoman *GRI Standards* adalah panduan yang membantu dalam menyusun laporan keberlanjutan. Pengungkapan informasi lingkungan, selain sebagai wujud transparansi perusahaan kepada pihak terkait, juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan lewat citra baik dan reputasi manajemen yang positif (M. Aditya & Sinaga, 2021). Kinerja keuangan perusahaan bisa diukur melalui kualitas laba, di mana laba dianggap berkualitas jika memberikan informasi yang berguna terkait performa keuangan perusahaan (Damayanti Fera et al., 2023).

Mulai dari 1997, GRI hadir melalui kerjasama antara organisasi non-pemerintah AS seperti *The United Nations Environment Program* (UNEP) dan *Coalition for Environmentally Responsible Economics* (CERES), sebuah badan PBB. Berdasarkan informasi dari Majalah CSR (2018), GRI membentuk *Global Sustainability Standard Board* (GRI GSSB) pada 2015 untuk mengelola pengembangan standar laporan keberlanjutan. Pada tahun 2016, GRI GSSB mengenalkan *GRI Standards* yang diluncurkan di Indonesia pada 2017 dan berlaku mulai 1 Juli 2018. Standar ini terdiri dari 60 keterangan umum, 9 pendekatan manajemen, dan 82 keterangan khusus (Sudjonno et al., 2023). Jadi, GRI digunakan sebagai standar untuk melaporkan aktivitas ekonomi, lingkungan, dan sosial suatu perusahaan (Priyo & Haryanto, 2022). GRI dianggap sebagai pedoman yang andal karena telah diterbitkan secara global dan didukung dengan struktur yang representatif (Anggraeni & Djakman, 2018). Maka dari itu, apabila

informasi pengungkapan lingkungan disajikan dalam laporan keuangan masyarakat dan konsumen mengapresiasi, yang kemudian membangun kepercayaan pada perusahaan. Ini mendorong kesetiaan konsumen terhadap perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan penjualan produk perusahaan. Dalam esensi, setiap tindakan perusahaan merupakan sumber informasi yang dapat memengaruhi nilai perusahaan secara positif maupun negatif (Risal et al., 2020).

Adapun audit lingkungan, yang dimana awalnya audit lingkungan diciptakan sebagai alat manajemen lingkungan yang berdasarkan atas kesediaan sukarela (Susanto & Purnama, 2017). Tetapi seiring waktu, audit lingkungan terus berkembang menjadi alat manajemen yang lebih berpengaruh dan bahkan di beberapa negara telah menjadi kewajiban saat diminta oleh badan pengawas lingkungan atau organisasi lain yang menginginkannya (Manuhara, 2017). Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), audit lingkungan dijelaskan sebagai proses penilaian untuk mengevaluasi sejauh mana pelaku usaha atau kegiatan mematuhi persyaratan hukum dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja lingkungan.

Tujuan inti dari audit lingkungan adalah menilai bagaimana perusahaan menjalankan operasinya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengidentifikasi risiko terkait dampak lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk

memiliki rencana audit yang terstruktur(Manuhara, 2017). Rencana audit lingkungan yang baik memiliki sejumlah manfaat bagi perusahaan yaitu;

1) *Liability Reduction*

Lebih baik mencegah kerusakan lingkungan yang timbul dari operasi perusahaan dengan melakukan perbaikan daripada harus menghadapi konsekuensi hukum akibat pelanggaran lingkungan.

2) *Legal Protection*

Dengan mematuhi persyaratan hukum dan standar lingkungan, kemungkinan pelanggaran hukum lingkungan dan denda yang berpotensi dapat terjadi akan berkurang.

3) *Cost Reduction*

Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh manajer dan karyawan perusahaan, semakin bertanggung jawab mereka terhadap lingkungan sekitar perusahaan sebagai akibat dari kegiatan perusahaan. Ini akan berdampak pada pengurangan biaya langsung.

4) *Insurance Premium Reduction*

Sebuah perusahaan akan melakukan Audit Lingkungan jika diminta oleh lembaga keuangan dan asuransi. Dalam hal ini, perusahaan yang sudah melakukan Audit Lingkungan memiliki risiko lebih rendah daripada yang belum melakukannya.

5) *Company Image*

Jika perusahaan melakukan Audit Lingkungan, hal itu bisa membantu memperbaiki pandangan positif mereka di mata masyarakat, karyawan, dan industri.

Dalam hal ini, Kinerja lingkungan di Indonesia diatur oleh Kementerian Lingkungan Hidup (MENLHK) melalui *Program Public Disclosure for Environmental Compliance*, yang dikenal dengan PROPER. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan dengan menggunakan informasi non-keuangan. Upaya yang dilakukan MENLHK ini penting sebagai wujud transparansi, keadilan, akuntabilitas, dan melibatkan masyarakat (proper.menlhk.go.id). Pemerintah mengadakan PROPER sebagai upaya untuk mendorong perusahaan berperan dalam menjaga lingkungan (Pratiwi & Setyoningsih, 2017). Kinerja lingkungan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan bisa diandalkan oleh para pemangku kepentingan untuk mengatasi dampak lingkungan yang terjadi. Dalam PROPER, penilaian kinerja meliputi pengendalian pencemaran air, udara, pengelolaan limbah B3, dan penerapan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Selain itu, evaluasi mencakup aspek upaya yang melampaui standar kepatuhan, seperti menerapkan sistem manajemen lingkungan, memanfaatkan limbah, melestarikan sumber daya, dan kegiatan pembangunan masyarakat (Suaidah et al., 2020).

Kinerja lingkungan kini menjadi bagian penting dari tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa informasi tentang CSR, bersama dengan informasi keuangan, digunakan oleh investor untuk menilai nilai

pasar (Rokhayati dkk., 2019). Kinerja lingkungan mengacu pada seberapa besar dampak buruk yang diakibatkan oleh kegiatan bisnis suatu perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Ini mencakup evaluasi atas cara perusahaan membuang limbah dan mengelola proses produksi untuk meminimalkan kerusakan lingkungan di sekitar lokasi pabrik. Ada pandangan bahwa mengurangi kerusakan lingkungan akan meningkatkan performa lingkungan perusahaan, sementara tingkat dampak yang lebih besar pada lingkungan akan menurunkan performa perusahaan (Chasbiandani et al., 2019).

Upaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan melibatkan alokasi biaya lingkungan (Burnett dan Hansen, 2008; Meiyana dan Aisyah, 2019). Akuntansi lingkungan adalah bagian dari praktek akuntansi yang melibatkan biaya lingkungan dalam catatan keuangan perusahaan atau pemerintah (Ikhsan, 2008). Meskipun dimulai di Eropa pada 1970-an, masalah lingkungan tidak diidentifikasi secara terpisah hingga kemudian waktu, kecuali oleh Dierkes dan Preston (1977) yang menganggapnya sebagai bagian dari gerakan akuntansi sosial secara umum (Mathews, 1997). Perkembangan aturan dan penelitian tentang lingkungan di negara maju menunjukkan peningkatan perhatian pada isu lingkungan secara teori maupun praktik. Peningkatan kesadaran lingkungan yang luas juga mendorong perkembangan akuntansi, termasuk di Indonesia, dengan munculnya istilah akuntansi lingkungan atau *green accounting* (Susilo, 2008).

Dengan regulasi telah ditetapkan dan ada pengawasan dari para pemangku kepentingan, masih ada laporan tentang perusahaan yang tidak memperhatikan

perlindungan lingkungan. Salah satu contoh insiden pencemaran lingkungan terjadi pada sektor manufaktur industri perusahaan. Pada tahun 2019, aktivitas anak perusahaan Sinar Mas. Pemerintah Kabupaten Karawang kemudian mengambil langkah untuk menghentikan produksi anak perusahaan tersebut, yaitu PT Sinar Mas, PT Pindo Deli Pulp & Paper mills 3 di Desa Tamanmekar, Kecamatan Pangkalan. Tindakan ini diambil setelah mendapat banyak keluhan dari warga sekitar dan pihak yang peduli terhadap lingkungan karena Pindo Deli 3 telah membuang limbah cair langsung ke Sungai Cibeet.

Maupun sebelumnya Satgas Citarum telah mengambil tindakan tegas dengan melakukan perbaikan terhadap saluran pembuangan limbah cair Pindo Deli 3, perusahaan ini malah memutuskan untuk mengalihkan aliran limbah cair melalui Sungai Cikreteg tanpa melakukan perbaikan yang memadai pada pengelolaan limbahnya. Sebagai hasilnya, Pemerintah Kabupaten Karawang memutuskan untuk menghentikan aktivitas produksi perusahaan tersebut (Sindonew.com., 2019). Atas kejadian tersebut banyak warga yang protes dan marah terhadap perusahaan tersebut, protes semacam itu dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Pelanggaran aturan juga bisa berujung pada sanksi yang serius bagi perusahaan yang gagal mematuhi peraturan di Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan dan meningkatkan kinerja lingkungannya (Hapsari et al., 2021).

Adapun juga peraturan-peraturan pemerintah untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan, seperti Undang-undang Republik Indonesia No. 32

Tahun 2009 ; tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitmen, Dan Perusahaan Publik, yang salah satu pasalnya menyatakan " bahwa untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup". Selain itu, ada juga Peraturan Pemerintah Nomor 101 tentang; Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Tindakan ini mencerminkan komitmen pemerintah terhadap pelestarian lingkungan.

Terkait dengan variabel penelitian, banyak penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda seperti penelitian oleh suaidah, saputra (2020) dan (Kinasih et al., 2022) yang dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memberikan pengaruh positif pada kinerja keuangan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Miladiasari, 2020), (Angelina & Nursasi, 2021) dan (Damayanti Fera et al., 2023) temuan dari penelitiannya menunjukkan hasil yang berlawanan yaitu, kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Untuk objek penelitian yang digunakan berbeda dengan penelitian terdahulu pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia. Dikarenakan perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia lebih banyak memberikan pengaruh maupun dampak yang cukup besar terhadap lingkungan di

sekitarnya akibat aktivitas yang dilakukan perusahaan (Hidayat, 2018). Dalam hal ini masalah polusi, limbah, dan keamanan produk. Dalam pengelolaan proses produksinya, perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia ini akan menghasilkan limbah produksi yang terkait erat dengan dampak pencemaran lingkungan (Ridwan, 2016). Karena rentannya terhadap pengaruh politik dan kritik dari aktivis sosial, perusahaan ini membutuhkan citra yang lebih baik di mata masyarakat. Alasan ini mendorong peneliti untuk meneliti perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia.

Dalam penelitian ini, *grand of theory* yang digunakan adalah teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Teori *stakeholder* ini adalah teori yang membangun hubungan yang positif dengan semua pihak yang memiliki kepentingan yang dimana nantinya perusahaan akan meningkatkan kepercayaan dan mendapatkan dukungan yang kuat dari mereka, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja perusahaan (Prinanta, 2023). Untuk teori legitimasi ini mencakup kondisi di mana perhatian terhadap kebutuhan masyarakat dan lingkungan telah terpenuhi. Konsep ini menyiratkan bahwa organisasi berusaha secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional mereka tetap sesuai dengan batasan dan norma yang berlaku dalam masyarakat (Brilliandy & Sofia, 2022).

Penting bagi perusahaan menerapkan teori *stakeholder* guna memenuhi kepentingan semua pihak terkait dan teori legitimasi yang dimana menegaskan urgensi menjaga hubungan positif antara perusahaan dan masyarakat, yang

berpengaruh pada kelangsungan bisnis yang sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat terhadap produk atau layanan perusahaan (Angelina & Nursasi, 2021). Hal ini menyoroti bagaimana perilaku perusahaan memengaruhi hubungannya dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Meskipun kinerja keuangan baik, hubungan perusahaan dengan masyarakat bisa terganggu tanpa legitimasi. Ini menunjukkan pentingnya teori *stakeholder* dan legitimasi dalam membentuk citra perusahaan serta memperkuat hubungan mereka dengan semua pihak terkait (Damayanti Fera et al., 2023).

Dari informasi dan uraian yang terdapat dalam latar belakang tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Biaya Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Audit Lingkungan terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap kinerja laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh audit lingkungan terhadap kinerja laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja laporan keuangan. Tujuan penelitian ini muncul berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja laporan keuangan pada perusahaan jasa sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap kinerja laporan keuangan pada perusahaan jasa sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh audit lingkungan terhadap kinerja laporan keuangan pada perusahaan jasa sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mencapai kesesuaian antara konsep- konsep yang telah ada dalam literatur dengan praktik yang terjadi di lapangan, terutama dalam konteks Kinerja Laporan Keuangan, Akuntansi Lingkungan, dan Audit Lingkungan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi penulis, pembaca, dan peneliti yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut di masa depan. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat menjadi sumber motivasi dan panduan yang berharga bagi manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi risiko kebangkrutan serta membuat keputusan yang lebih cerdas dalam mengelola keuangan dan kelangsungan usaha perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, B. G. (2020). Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan ISO 14001 Terhadap Tingkat Profitabilitas: Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur pada Indeks Saham Syariah Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *E-Jurnal Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Aditya, M., & Sinaga, I. (2021). Penentuan Pengungkapan Sustainability Report Dengan Gri Standar Pada Sektor Non Keuangan. *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 23–35. <https://doi.org/10.47768/gema.v13i1.225>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Jurnal Manajemen Dirgantara* (Vol. 14, Issue 2).
- Annisa, A. (2021). *Sejarah Revolusi Industri dari 1.0 sampai 4.0. January*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20215.24488>
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.285>
- Aslam, S., Rehman, R. U., & Asad, M. (2020). Linking environmental management practices to environmental performance: The interactive role of environmental audit. *Pakistan Journal of Commerce and Social Science*, 14(1), 99–119.
- Brilliandy, A., & Sofia, I. P. (2022). Pengaruh Biaya Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Audit Lingkungan Terhadap Kinerja Laporan Keuangan. *Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 1–14.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Damayanti Fera, Ardhi Qisthi, Kurniawan Rudy, & Fabiola Rivanka. (2023). *Environmental Performance Dan Pengungkapan CSR Terhadap Financial Performance Perusahaan Manufaktur BEI*. 19(1).
- Fatmawatie, N. (2017). Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Stain Kediri Press*, 125–162.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi*

9.

Hapsari, H. R., Irianto, B. S., & Rokhayati, H. (2021). Pentingnya Alokasi Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 407–420.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29598>

Hidayat, A. A. (2018). *Dampak Industri Terhadap Kerusakan Lingkungan*.
https://www.researchgate.net/publication/342248174_Dampak_Industri_Terhadap_Kerusakan_Lingkungan

Kinasih, S., Mas'ud, M., Abduh, M., & Pramukti, A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Center of Economic Students Journal*, 5(3), 242–257. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.542>

Lalo, A., & Hamiddin, M. (2021). *Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 14(1), 196–204.
<http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page196>

Manuhara, W. (2017). Audit Lingkungan: Pengungkapan Isu Lingkungan Dalam Laporan Keuangan Auditan. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 1(2), 85–92.

Meiyana, A., & Aisyah, M. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Nominal*, 08(01).

Mihmii, W. (2022). *Stakeholder Theory*.
<https://www.gicindonesia.com/jurnal/trivia/stakeholder-adalah>

Miladiasari. (2020). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*.

Octavia, I. (2012). *Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitmen, Dan Perusahaan Publik, 1 (2017).

Peraturan Pemerintah Nomor 101. (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun*.

- Ramadhanti, D. (2021). Analisis Hubungan Kualitas Pengungkapan Lingkungan Dengan Persistensi Dan Prediktabilitas Laba: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 9(2). <https://doi.org/10.22146/abis.v9i2.65889>
- Ridwan, I. R. (2016). Dampak Industri Terhadap Lingkungan Dan Sosial. *Jurnal Geografi Gea*, 7(2). <https://doi.org/10.17509/gea.v7i2.1716>
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated Journal*, 2(1), 73–85. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/898>
- Saputra Mas. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. *Riset Akuntansi Tirtayasa*, 05(02), 123–138.
- Sasti, F., & Fauziati, P. (2022). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)*. www.idx.co.id
- Setiadi, I. (2021). *Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan*. 4, 669–679. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Setiadi, I., & Agustina, Y. (2020). Pengungkapan Lingkungan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(2), 198–207. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i2.5807>
- Siregar, D. A., & Tampubolon, E. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 8(2), 223–229. <https://doi.org/10.31959/jm.v8i2.393>
- Suaidah, Y. M., Ayuprilia, C., Putri, K., Pgri, S., & Jombang, D. (2020). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* (Vol. 3, Issue 2). Desember. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/54>
- Sudjonno, Y., Soesanto, F., Pratiwi, C., Laimanto, M., Wijaya, H., Suryoharyo, H., & Halim, A. (2023). *Strategi penyelarasan The GRI Standards 2021 dengan IFRS Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2* (Issue September).
- Susanto, A., & Purnama, D. (2017). Pengertian dan Prinsip Audit Lingkungan. *Modul*, 1–35.

- Syafaati, A. D. (2019). Revolusi Industri Dari Generasi 1.0 Hingga 4.0. *Academu.Edu*, 0–1.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Wulaningrum, R., & Kusrihandayani, D. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 05. www.idx.co.id
- Yusrianti, H., Habsari Normar, T., & Prukumpai, S. (2016). The Effect of Financial and Non-Financial Variables to Firm Performance: Comparison Between Indonesia and Thailand. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17(2), 118–131. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0049.118-131>